

Pengaruh Sarana Prasarana dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Belajar Siswa SD YPW Krakatau Steel V Kota Cilegon

Aam Amaliyah^{1*}, Rosdiana²

¹Program Studi Teknik Mesin, Politeknik PGRI Banten

²Program Studi Manajemen Informastika, Politeknik PGRI Banten

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sarana prasarana dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan belajar siswa di lingkungan pendidikan. Sarana prasana dan kualitas pelayanan diidentifikasi sebagai variabel independen, sedangkan kepuasan belajar siswa diidentifikasi sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode survey dan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Partisipan penelitian ini adalah siswa SD YPW Krakatau Seteel Kota Cilegon yang dipilih secara acak, jumlah sampel penelitian ini adalah 87 orang. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik yang tepat, seperti regresi linear, untuk mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan menggunakan SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa sarana prasarana dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan belajar siswa. Implikasi temuan ini mendukung pentingnya lingkungan belajar yang baik dan pelayanan pendidikan yang berkualitas untuk meningkatkan kepuasan belajar siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan manajemen sekolah dalam meningkatkan kualitas sarana prasarana dan pelayanan pendidikan. Disamping itu, temuan ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini, serta memberikan wawasan kepada praktisi pendidikan untuk mengoptimalkan kondisi belajar siswa.

Kata Kunci : Sarana Prasarana, Kualitas Pelayanan, Kepuasan Belajar Siswa

✉ Corresponding author :

Email Address : amaliahteaching18@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan tahap awal yang penting dalam pembentukan kepribadian dan kemampuan belajar siswa. Mutu pendidikan dasar tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di kelas saja, tetapi juga dipengaruhi oleh keadaan prasarana dan kualitas pelayanan di lingkungan sekolah. Sebagai lembaga pendidikan, penting bagi SD YPW Krakatau Steel V Kota Cilegon untuk memahami seberapa besar pengaruh kualitas sarana dan prasarana sekolah terhadap kepuasan belajar siswa. Perkembangan siswa terjadi melalui aktivitas siswa dan proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, untuk memberikan pelayanan yang berkualitas kepada peserta didik diperlukan unsur-unsur yang dapat menunjang proses pembelajaran (Udju et al., 2023). Pelayanan yang seharusnya diberikan sekolah kepada siswa adalah fasilitas pembelajaran yang menunjang aktivitas siswa kurikulum, dan operasional sekolah secara normal (Fauzi et al., 2020).

Prasarana meliputi seluruh sarana fisik dan non fisik yang menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah, seperti: Ruang kelas, perpustakaan, fasilitas olahraga, dll. Di sisi lain, kualitas layanan mencakup hal-hal seperti metode pengajaran, interaksi guru-siswa, dukungan pembelajaran, dan berbagai kegiatan pendukung lainnya. Fokus utama dalam pengembangan sistem pendidikan adalah kepuasan belajar siswa (Kurniati, 2022). Kepuasan belajar mencerminkan seberapa puas siswa terhadap pengalaman belajarnya. Hal ini dapat dipengaruhi oleh keadaan infrastruktur dan kualitas layanan lembaga. Sarana pendidikan adalah peralatan dan bahan yang langsung digunakan dan menunjang proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, bahan ajar, dan media (Ginanjari et al., 2023).

Lembaga pendidikan adalah suatu sarana penunjang barang-barang yang tidak habis pakai, termasuk barang habis pakai, agar tercapainya tujuan pendidikan terlaksana dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien, termasuk sarana penunjang proses pembelajaran baik saat beraktivitas, bahan habis pakai digunakan (Lintar, 2023). Sarana pendidikan adalah segala sarana yang bergerak dan tetap yang digunakan dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pendidikan berlangsung secara efektif, efisien, teratur dan lancar (Nurharirah & Effane, 2022). Pentingnya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pendidikan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut: "Kebutuhan pendidikan", pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan intelektual, sosial dan emosional, serta tanggung jawab siswa seimbang".

Penelitian mengenai pentingnya sarana dan prasarana antara lain pernah dilakukan oleh Tanjung et al. (2022) yang menemukan bahwa standar prasarana sekolah merupakan bagian dari kebijakan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pelayanan dasar dan penyelenggaraan pendidikan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Bancin dan Lubis (2017) menyimpulkan bahwa standarisasi sarana dan prasarana pendidikan berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Permasalahan yang ditemui di SD YPW Krakatau Steel V teridentifikasi sebagai berikut: 1) Kondisi sarana prasarana, baik kondisi fisik maupun non fisik yang dapat mempengaruhi kenyamanan dan keamanan belajar siswa; 2) Kualitas layanan pendidikan yang diberikan. Apakah terdapat kelemahan dalam metode pengajaran, interaksi guru-siswa, atau dukungan pembelajaran yang mungkin berdampak pada kepuasan belajar siswa; 3) Kepuasan belajar siswa, yaitu sejauh mana kepuasan siswa terhadap pengalaman belajarnya di SD YPWKS Krakatau Steel V Kota Cilegon. Adakah tanda-tanda ketidakpuasan atau kebutuhan siswa yang tidak terpenuhi dalam proses pembelajaran? Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai permasalahan tersebut dan membantu memperbaiki kebijakan dan praktik pendidikan di SD YPWKS Krakatau Steel V Kota Cilegon.

Kepuasan siswa merupakan ukuran seberapa puas siswa terhadap pengalaman belajarnya di lingkungan pendidikannya (Gunawan et al., 2023). Kepuasan siswa merupakan

Pengaruh Sarana Prasarana dan Kualitas Pelayanan Terhadap....

indikator penting untuk mengevaluasi kualitas pendidikan. Kepuasan siswa tidak hanya mencakup kinerja akademik tetapi juga aspek-aspek sosial dan emosional serta kesejahteraan umum. Siswa yang puas cenderung lebih termotivasi, berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dan memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Dengan memahami faktor-faktor ini, institusi dapat meningkatkan kualitas layanannya dan menciptakan lingkungan yang mendorong pertumbuhan dan kepuasan siswa.

Pengaruh antara infrastruktur, kualitas layanan, dan kepuasan siswa di sekolah dasar menjadi topik penelitian yang penting. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa yang memiliki akses terhadap sarana prasarana yang memadai cenderung lebih puas dengan pengalaman belajarnya (Musdalifah, 2023). Selain itu, layanan berkualitas seperti interaksi dengan guru dan staf, dukungan akademik yang sesuai, dan kelancaran prosedur administrasi berdampak positif pada kepuasan siswa. Namun, pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh ini memerlukan penelitian lebih lanjut, terutama mengingat konteks dan karakteristik spesifik dan literasi yang diteliti. Selain itu, pengaruh antara infrastruktur, kualitas layanan, dan kepuasan siswa juga harus diperhatikan, termasuk cara meningkatkan kualitas layanan dan mengembangkan prasarana yang lebih baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh sarana prasarana, kualitas pelayanan, dan kepuasan belajar siswa di lingkungan pendidikan SD YPW Krakatau Steel V Kota Cilegon. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh-pengaruh ini diharapkan dapat membantu lembaga pendidikan dasar meningkatkan kualitas layanannya dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswanya. Dengan mengoptimalkan dampak sarana prasarana, kualitas layanan, dan kepuasan belajar siswa, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang meningkatkan motivasi siswa, memenuhi kebutuhan siswa, dan meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan.

TINJAUAN PUSTAKA

Sarana Prasarana

(Arikunto, 2017) Prasarana pendidikan meliputi seluruh sarana fisik dan non- fisik yang digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, sarana olahraga, komputer, dan sumber daya pendukung lainnya. (Sardiman, 2011) Sarana prasarana pendidikan meliputi segala fasilitas yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, seperti gedung sekolah, ruang kelas, meja dan kursi, perlengkapan pembelajaran, perpustakaan, laboratoroium, dan fasilitas olahraga.

(Sudjono, 2015) Prasarana pendidikan meliputi segala sarana dan perlengkapan yang digunakan dalam proses pembelajaran, seperti gedung sekolah, ruang kelas, meja dan kursi, perpustakaan, laboratorium, peralatan olahraga, dan media pembelajaran. (Suprijono, 2016) Prasarana pendidikan meliputi seluruh fasilitas fisik dan non-fisik yang digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, komputer, peralatan olah raga, dan fasilitas pendukung lainnya.

Kesimpulan dari pengertian sarana prasarana pendidikan adalah mencakup seluruh sarana fisik dan non-fisik yang digunakan dalam proses pendidikan. Sarana prasarana pendidikan meliputi gedung sekolah, ruang kelas, meja dan kursi, perpustakaan, laboratorium, peralatan olah raga, dan media pembelajaran. Prasarana pendidikan juga mencakup perangkat teknologi informasi yang menunjang proses pembelajaran.

Kualitas Pelayanan

Kualitas layanan pendidikan adalah tingkat kepuasan dan kepercayaan siswa dan orang tua terhadap kinerja suatu lembaga pendidikan, termasuk aspek-aspek seperti pengajaran, bimbingan, sarana prasarana, dan layanan informasi (Rahmania et al., 2022). Kualitas layanan pendidikan diartikan sebagai harapan siswa dan orangtua serta penggunaan

Pengaruh Sarana Prasarana dan Kualitas Pelayanan Terhadap....

layanan pendidikan, termasuk aspek-aspek seperti aksesibilitas, kualitas pengajaran, interaksi guru-siswa, dan kejelasan prosedur administrasi (Rulviana, n.d.). Arikunto, 2017 Mutu pelayanan pendidikan mengacu pada kepuasan peserta didik dan orangtua terhadap kualitas pendidikan, bimbingan dan nasehat, prasarana, dan pelayanan administrasi yang diberikan oleh suatu lembaga pendidikan.

Dari pendapat tersebut jelas bahwa: Kualitas pelayanan pendidikan mengacu pada tingkat kepuasan peserta didik dan orang tua terhadap pelayanan yang diberikan oleh suatu lembaga pendidikan. Kualitas pelayanan pendidikan mencakup aspek-aspek seperti kualitas pengajaran, interaksi dengan guru atau staf, bimbingan dan konseling, sarana prasarana, dan pelayanan administrasi. Kualitas pelayanan pendidikan mencakup keterampilan, keahlian, dan keterampilan yang ditunjukkan oleh tenaga pendidik dalam memberikan pengajaran dan dukungan kepada siswa.

Namun perlu diingat bahwa definisi kualitas pelayanan pendidikan dapat berbeda-beda antar para ahli. Oleh karena itu, referensi yang tercantum dapat digunakan untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai pandangan dan hasil penelitian mengenai kualitas pelayanan pendidikan.

Kepuasan Belajar Siswa

Mengukur kepuasan belajar siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain survei, wawancara, dan observasi langsung. Tujuan utamanya adalah untuk memperoleh persepsi dan penilaian siswa terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi kepuasan siswa, terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi kepuasan siswa seperti: Contoh: kualitas pengajaran, dukungan akademik, fasilitas lingkungan belajar, interaksi dengan guru dan staf, dan proses administrasi dll. Pentingnya kepuasan siswa terletak pada dampaknya terhadap pengalaman belajar dan keberhasilan akademik. Siswa yang puas biasanya ditandai dengan motivasi yang tinggi, partisipasi aktif dalam kegiatan akademik, loyalitas terhadap institusi, dan tingkat retensi yang tinggi.

Bagi lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah dasar, kepuasan belajar siswa juga dapat mempengaruhi citra dan reputasi sekolah. Siswa yang puas kemungkinan besar akan memberikan ulasan positif dan merekomendasikan sekolah, serta dapat menjadi duta dan brand ambassador yang efektif. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kepuasan belajar siswa dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memperbaikinya. Hal ini mencakup peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan program dukungan akademik, investasi pada fasilitas dan teknologi tepat guna, peningkatan komunikasi dengan siswa, dan penyederhanaan proses administrasi.

Kepuasan siswa merupakan tingkat kepuasan subjektif yang dirasakan siswa terhadap proses belajar mengajar dan pengalamannya di lingkungan akademik. Hal Ini mencakup aspek-aspek seperti kualitas pengajaran, interaksi dengan guru dan rekan kerja, serta kepuasan terhadap fasilitas dan layanan pendukung (Nasution & Casmini, 2020). Arikunto, 2017 Kepuasan siswa mengacu pada kepuasan dan kenikmatan yang diperoleh dari pengalaman belajar di sekolah. Ini mencakup aspek-aspek seperti kualitas pendidikan, fasilitas, lingkungan belajar, dan interaksi sosial.

Dengan mengedepankan kepuasan belajar siswa dan menanggapi persepsi dan kebutuhan siswa, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas tinggi, mendukung pengembangan pribadi para siswa, dan mencapai keunggulan dalam keberlanjutan pendidikan yang unggul.

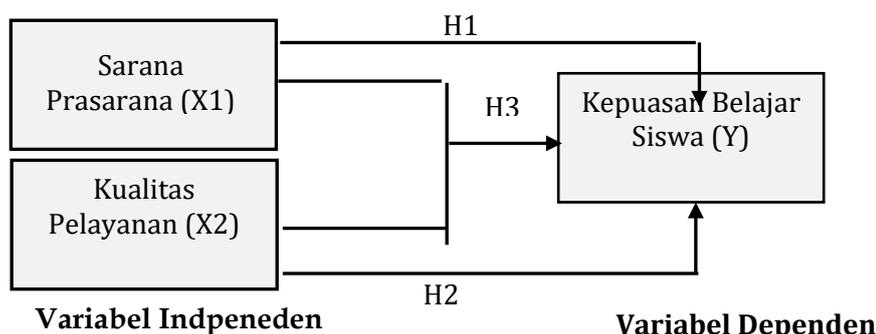
METODE, DATA, ANALYSIS

Pengaruh Sarana Prasarana dan Kualitas Pelayanan Terhadap....

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif mengumpulkan data secara numerik melalui survei dan menganalisisnya menggunakan statistik. Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan teknik regresi statistik. Tujuan analisis adalah untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau perbedaan data yang diperoleh dan menarik kesimpulan serta menggeneralisasi.

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian survei sangat berguna dalam mengumpulkan data dari responden dalam jumlah besar, dan memberikan gambaran yang mewakili populasi yang diteliti. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis statistik yang lebih rinci untuk menguji hipotesis penelitian dan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Populasi sasaran penelitian ini terdiri dari pegawai, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat umum di sekitar SD YPW Krakatau Steel V Kota Cilegon. Sedangkan jumlah sampel penelitian ini adalah 87 orang. Metode digunakan adalah kuesioner, uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dilakukan terhadap instrument yang telah disiapkan sebelum dibagikan kepada responden. Survei digunakan untuk mengumpulkan sumber data mengenai sarana prasarana, kualitas layanan, dan kepuasan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) tinjauan pustaka, 2) kuesioner, dan 3) observasi. Teknik analisis data adalah metode pengolahan data penelitian. Arikunto (2006:131) mengemukakan bahwa regresi berganda adalah analisis satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Berdasarkan uraian diatas maka model penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan serangkaian kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan sebanyak 87 spesimen. Sebanyak 86 eksemplar dikembalikan karena satu eksemplar lainnya rusak atau tanggapan tidak memenuhi kriteria yang ditentukan. Kuesioner tersebut memuat pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan tiga variabel penelitian yaitu variabel sarana dan prasarana (X1), variabel kualitas pelayanan (X2) dan variabel kepuasan belajar siswa (Y). Hasil penelitian diolah dengan menggunakan program SPSS 27.0 for Windows.

Pembahasan

Selanjutnya mengacu pada hasil analisis pengaruh sarana prasarana dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan belajar siswa di SD YPW Krakatau Steel V Kota Cilegon, maka perlu di bahas keberadaan masing-masing variabel sebagai berikut:

Pengaruh Sarana Prasarana dan Kualitas Pelayanan Terhadap....

1. Pengaruh dan Kualitas pelayanan secara bersama-sama terhadap Kepuasan Belajar Siswa.

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 306,369, namun nilai F_{tabel} sebesar 83 dengan derajat kebebasan (df) 2 dan α (0,05) sebesar 3,15. Oleh karena itu, karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_1 . Hasil perhitungan statistik F_{hitung} menunjukkan bahwa faktor prasarana dan kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kepuasan belajar siswa SD YPW Krakatau Steel V Kota Cilegon, kondisi sarana prasarana di SD YPW Krakatau Steel V lebih baik. Pada SD Krakatau Steel V Kota Cilegon, semakin tinggi kualitas pelayanan maka semakin tinggi pula kepuasan belajar siswanya.

Dua faktor penting yaitu sarana prasarana dan kualitas pelayanan mempunyai pengaruh yang sangat positif terhadap kepuasan belajar siswa di SD YPW Krakatau Steel V Kota Cilegon. Sedangkan derajat keragamannya sebesar 88.1% berdasarkan koefisien determinasi. Kepuasan Belajar Siswa di SD YPW Krakatau Steel V Kota Cilegon disebabkan oleh berbagai faktor yaitu sarana prasarana dan kualitas pelayanan. Hal ini jelas menunjukkan bahwa baik faktor sarana prasarana maupun kualitas layanan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepuasan belajar siswa (11,9%.) Kepuasan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini, seperti: Kinerja guru, motivasi belajar siswa, metode belajar siswa, dan masih banyak lagi faktor lain yang mungkin mempengaruhi kepuasan belajar siswa tidak dijadikan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, hasil survei kepuasan belajar siswa dari 86 responden menunjukkan bahwa 17 dan 20% responden termasuk dalam kelompok rata-rata, dan 30% dan 35% responden termasuk dalam kelompok rata-rata dan, 30 dan 45% responden berada dibawah kelompok rata-rata. Dengan demikian, dari hasil survey dapat disimpulkan bahwa dilakukan upaya untuk meningkatkan kepuasan belajar siswa baik dari segi bahan ajar maupun reliabilitasnya. Aspek daya tanggap dan empati termasuk dalam kategori "baik", dan di SD YPW Krakatau Steel Kota Cilegon sekitar 55% responden memberikan jawaban baik tentang kepuasan belajar siswa. Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan mutu pendidikan sekolah, termasuk kepuasan belajar siswa, guna memenangkan persaingan dan efektif menjaga mutu pendidikan.

2. Pengaruh sarana prasarana terhadap kepuasan belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 15.0 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,190, sedangkan nilai t_{tabel} dengan derajat bebas (df) 83 pada α (0,025) adalah 1,9890. Oleh karena itu, nilai t_{hitung} (8.190) > t_{tabel} (1,9890), menolak hipotesis diterima H_0 : dan menerima H_1 .

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sarana prasarana SD YPW Krakatau Steel V Kota Cilegon memberikan dampak positif terhadap kepuasan belajar siswa SD YPW Krakatau Steel V Kota Cilegon. Dengan kata lain, semakin baik kondisi sarana prasarana maka semakin tinggi pula kepuasan belajar siswa di SD YPW Krakatau Steel V Kota Cilegon.

Hasil kuesioner yang dibagikan kepada 86 responden menunjukkan bahwa 9% atau 11% responden termasuk dalam kelompok rata-rata, dan 41% dan 47% responden termasuk dalam kelompok diatas rata-rata, 36% dan 42% responden termasuk dalam kelompok diatas rata-rata. Dari hasil tersebut maka deskripsi variabel "sarana prasarana" dengan dimensi "lahan", "ruang", "furnitur", "sistem pembelajaran", dan "alat media pendidikan", serta indikator ditentukan dalam kategori baik. Hal ini tercermin dari sekitar 58% responden yang menilai pernyataan tersebut, dengan tanggapan yang sangat positif terhadap berbagai pernyataan mengenai sarana prasarana yang ada di SD YPW Krakatau Steel V Kota Cilegon.

Pengaruh Sarana Prasarana dan Kualitas Pelayanan Terhadap....

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sarana prasarana SD YPW Krakatau Steel V Kota Cilegon mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan belajar siswa, namun dampak tersebut belum mempunyai nilai yang optimal. Hal ini menunjukkan bahwa sarana prasarana yang terpasang masih dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam pelaksanaannya, mengingat masih banyak permasalahan terkait prasarana baik teknis maupun non teknis yang dihadapi oleh SD YPW Krakatau Steel V Kota Cilegon. Dimana kendalanya, penyelesaian permasalahan tersebut memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang dapat memberikan solusi yang benar-benar tepat sehingga guru dapat menyelaraskan kegiatannya sesuai dengan perannya sebagai guru. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya perbaikan sarana dan prasarana yang ada melalui respon komprehensif yang telah dilaksanakan selama ini dan respon komprehensif terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi prasarana, terutama yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan belajar dan kepuasan belajar siswa SD YPW Krakatau Steel V Kota Cilegon.

3. Pengaruh Kualitas pelayanan terhadap Kepuasan Belajar Siswa.

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dengan aplikasi SPSS diperoleh nilai thitung sebesar 14,056 dan ttabel dengan derajat bebas (df) 83 dan α (0,025) sebesar 1,9890. Oleh karena itu, nilai thitung (14,056) > ttabel (1,9890), maka hipotesis yang diajukan adalah menolak H_0 dan menerima H_1 . Berdasarkan hasil perhitungan statistik tersebut dimana thitung > ttabel maka dapat diketahui bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepuasan belajar siswa di SD YPW Krakatau Steel V Kota Cilegon

Dari hasil kuesioner kualitas pelayanan yang dibagikan kepada 86 responden, 10% dan 12% responden termasuk dalam kelompok diatas, 43% dan 50% responden termasuk dalam kelompok diatas rata-rata, dan sisanya 11% dan 38% termasuk dalam kelompok dibawah rata-rata. Dari hasil tersebut, gambaran kualitas pelayanan meliputi aspek kompetensi, keterampilan, kemampuan, kinerja, dan indikator yang teridentifikasi masih dapat tergolong baik. Hal ini tercermin dari fakta bahwa sekitar 62% responden menilai deskripsi ini sangat baik jawaban pernyataan tersebut. Kualitas pelayanan dalam meningkatkan kepuasan belajar siswa di SD YPW Krakatau Steel V Kota Cilegon.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kualitas pelayanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan belajar siswa, namun dampak tersebut belum mencapai nilai optimal. Hal ini yang menunjukkan bahwa kualitas layanan untuk meningkatkan kepuasan belajar siswa di SD YPW Krakatau Steel V Kota Cilegon masih belum maksimal. Oleh karena itu, SD YPW Krakatau Steel Kota Cilegon hendaknya melakukan langkah-langkah inovatif dan konstruktif untuk meningkatkan kepuasan belajar siswa. Sekolah Dasar YPW Krakatau Steel V Kota Cilegon melakukan pendekatan dari aspek kualitas pelayanan dan mencari solusi terbaik bagi kepuasan belajar siswa di SD YPW Krakatau Steel V Kota Cilegon.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa peningkatan kepuasan belajar siswa SD YPW Krakatau Steel V Kota Cilegon dapat tercapai jika terdapat kualitas sarana prasarana dan pelayanan yang memenuhi kebutuhan pembelajaran SD YPW Krakatau Steel V Kota Cilegon ditingkatkan ke arah yang lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan penjelasan data mengenai pengaruh sarana prasarana dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan belajar siswa di SD YPW Krakatau Steel di Kota Cilegon maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Faktor sarana prasarana dan kualitas pelayanan yang baik secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan belajar siswa di SD YPW Krakatau Steel V Kota Cilegon, pernyataan tersebut berasal dari nilai 306,369, namun nilai F_i dengan derajat bebas (dt) 2 dan 83 pada alpha (α) 0,05 sebesar 3,15 adalah nilai F_i (306,369) > F_e (3.15) maka jelas harus menolak H_0 dan menerima H_1
2. Sarana prasarana memberikan dampak positif terhadap kepuasan belajar siswa. Hal ini dari hasil pengolahan data penelitian menggunakan perhitungan SPSS, komputer memberikan nilai sebesar 8,190 namun ukuran satu dengan derajat bebas (df) 56 pada α (0,025) adalah 1,9890. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai thitung (8,190) > ttabel (1,9890).
3. Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepuasan belajar siswa di SD YPW Krakatau Steel V Kota Cilegon. Berdasarkan nilai t hitung 14,056, namun ukuran dengan derajat bebas (df) 56 dan α (0,025) adalah 1,9890; Oleh karena itu, nilai thitung (14,056) > ttabel (1,9890), maka jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima.
4. Diperoleh koefisien determinasi (R) sebesar 0,881. Hal ini dikarenakan 88,1% variasi kepuasan belajar siswa di SD YPW Krakatau Steel V Kota Cilegon disebabkan oleh keragaman sarana prasarana dan kualitas guru, sedangkan sisanya sebesar 110% disebabkan oleh variasi kualitas guru dalam penelitian ini.

SARAN

Berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan dampak kualitas sarana dan prasarana dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan belajar siswa di SD YPW Krakatau Steel V Kota Cilegon:

1. Pastikan sarana prasarana seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dll. dalam kondisi baik dan nyaman. Melakukan perbaikan dan pemeliharaan secara berkala untuk memastikan siswa dapat belajar dalam lingkungan yang optimal.
2. Memperkenalkan metode pembelajaran inovatif yang memenuhi kebutuhan siswa dan meningkatkan mutu pendidikan. Memastikan materi pembelajaran yang disampaikan relevan, menarik dan sejalan dengan perkembangan kurikulum terkini.
3. Memberikan pelatihan dan pengembangan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan interpersonal, komunikasi, dan pendekatan kepada siswa. Guru yang mampu memberikan pelayanan prima membantu terciptanya lingkungan belajar yang positif.
4. Melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi kebijakan terkait sarana prasarana dan kualitas layanan. Tinjau kebijakan sekolah secara teratur dan sesuaikan dengan kebutuhan baru.

Diharapkan dengan melaksanakan saran-saran tersebut, SD YPW Krakatau Steel V dapat lebih meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan pengalaman belajar yang memuaskan bagi siswanya.

Referensi :

- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bancin, A., & Lubis, W. (2017). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan (Studi Kasus SMA Negeri 2 Lupuk Pakam). *EducanduM*, 10(3), 62--69.
- Fauzi, A., Gunawan, A., & Hendri, F. (2020). Strategi Pemasaran Jasa dan Layanan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi di MTs Negeri Kota Cilegon). *Jurnal Akademika*, 2(2), 177-199.
- Ginanjari, M. H., Rahman, & Jundullah, M. (2023). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran di SMA Al-MINHAIJ Bogor. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(5), 103-118.

- <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.3693>
- Gunawan, M. M., Abdurakhman, O., Kholik, A., Studi, P., Pendidikan, M., & Bogor, U. D. (2023). *Manajemen kesiswaan dalam membentuk kepercayaan diri (self-confidence) peserta didik student management in forming self-confidence (self-confidence) students*. 1(5), 485–505.
- Kurniati, S. (2022). Pandangan Ki Hajar Dewantara dan Implementasi bagi Pendidikan Karakter dalam Merdeka Belajar. *Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendidstra)*, 5(1), 60–74.
- Lintar, H. L. (2023). Penggunaan Sarana Prasarana Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 2(1), 67–84. <https://doi.org/10.56436/mijose.v2i1.222>
- Musdalifah, M. (2023). Implementasi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 2(1), 47–66. <https://doi.org/10.56436/mijose.v2i1.221>
- Nasution, U., & Casmini, C. (2020). Integrasi Pemikiran Imam Al-Ghazali & Ivan Pavlov Dalam Membentuk Prilaku Peserta Didik. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(1), 103–113. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i1.3651>
- Nurharirah, S., & Effane, A. (2022). Hambatan dan Solusi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Karimah Tauhid*, 1(2), 219–225.
- Rahmania, N. C., Redjeki, E. S., & Widiyanto, E. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Peserta Didik pada LKP Bahasa Inggris di Kota Malang. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 15–27. <https://doi.org/10.21831/diklus.v6i1.39620>
- Rulviana, V. (n.d.). Blended Learning Berbasis Edmodo Di Sekolah Dasar. *Pics.Unipma.Ac.Id*. http://pics.unipma.ac.id/content/download/B009_13_05_2022_03_44_183.jurnal_buku_blended_learning.pdf
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suprijono, A. (2016). *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>
- Udju, A. H., Hawali, R. F., Nalle, E. S., Tamelab, M. F., & Potdon, D. Y. (2023). Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Fatule'u Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 388–394. <https://doi.org/10.59395/altifani.v3i3.389>